

IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN SIFAT KEPALA SEKOLAH DALAM MENGELOLA TANTANGAN SIFAT GURU DI SEKOLAH DASAR

Antonius Ferrian Dwi Prasetyo¹, Yari Dwikurnaningsih², Herry Sanoto³
^{1,2,3}Magister Pendidikan Dasar Universitas Kristen Satya Wacana
1992024001@student.uksw.edu, yari.dwikurnianingsih@uksw.edu,
herry.sanoto@uksw.edu

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of trait-based leadership of school principals in managing teachers' trait-related challenges in elementary schools. The research employed a qualitative descriptive approach with a literature study design. Data were obtained from scientific journals, books, and relevant research reports published in the last ten years. Data analysis was conducted using interactive analysis techniques, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that principals' leadership traits such as integrity, emotional stability, openness, decisiveness, and empathy significantly influence their effectiveness in managing diverse teacher characteristics. Teachers' trait-related challenges include resistance to change, low adaptability, lack of collaboration, and varying professional commitment. Effective leadership implementation is reflected in the principal's ability to model positive character, build constructive communication, and foster a supportive school climate. The study concludes that trait-based leadership remains relevant in elementary school management, particularly when integrated with contextual and relational approaches.

Keywords: leadership traits, school principal, teacher characteristics, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kepemimpinan sifat kepala sekolah dalam mengelola tantangan sifat guru di sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Data diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian yang relevan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Hasil kajian menunjukkan bahwa sifat kepemimpinan kepala sekolah seperti integritas, kestabilan emosi, ketegasan, keterbukaan, tanggung jawab, dan empati berperan penting dalam mengelola keberagaman karakter guru. Tantangan sifat guru meliputi

resistensi terhadap perubahan, rendahnya komitmen profesional pada sebagian individu, kurangnya kolaborasi, serta perbedaan tingkat kedisiplinan dan motivasi kerja. Implementasi kepemimpinan sifat yang efektif tercermin dari kemampuan kepala sekolah menjadi teladan, membangun komunikasi yang konstruktif, serta menciptakan iklim sekolah yang suportif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan berbasis sifat tetap relevan dalam pengelolaan sekolah dasar, terutama ketika dipadukan dengan pendekatan kontekstual dan relasional.

Kata Kunci: kepemimpinan sifat, kepala sekolah, karakter guru, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Kualitas pendidikan dasar sangat dipengaruhi oleh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah bukan hanya administrator, tetapi juga figur sentral yang menentukan arah kebijakan, budaya organisasi, serta dinamika profesional guru. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, kompleksitas perubahan kurikulum, tuntutan pembelajaran diferensiatif, serta penguatan kompetensi peserta didik menuntut kepemimpinan yang tidak sekadar teknis, tetapi juga berbasis karakter.

Teori kepemimpinan sifat (trait theory) menekankan bahwa efektivitas pemimpin dipengaruhi oleh karakter personal yang relatif stabil, seperti integritas, kepercayaan diri, kecerdasan emosional, dan ketegasan. Perspektif ini berkembang

sejak pemikiran awal tokoh seperti Ralph Stogdill yang menegaskan bahwa keberhasilan kepemimpinan berkaitan dengan kombinasi sifat personal dan situasional. Dalam konteks sekolah dasar, sifat kepala sekolah berperan penting dalam membangun budaya kerja yang positif dan profesional.

Di sisi lain, guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran memiliki karakteristik yang beragam. Perbedaan latar belakang, pengalaman, motivasi, serta tingkat komitmen profesional memunculkan tantangan tersendiri dalam pengelolaan sekolah. Sebagian guru menunjukkan adaptabilitas tinggi terhadap perubahan, sementara yang lain cenderung mempertahankan pola kerja lama. Perbedaan sifat ini dapat memengaruhi kinerja kolektif apabila tidak dikelola secara tepat.

Permasalahan yang muncul bukan semata-mata persoalan kompetensi teknis, melainkan juga berkaitan dengan aspek kepribadian seperti kedisiplinan, tanggung jawab, keterbukaan terhadap inovasi, dan kemampuan bekerja sama. Oleh karena itu, diperlukan kepemimpinan yang mampu mengintegrasikan kekuatan karakter personal kepala sekolah dengan strategi pengelolaan sumber daya manusia secara efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan konsep kepemimpinan sifat dalam perspektif teori kepemimpinan pendidikan.
2. Mengidentifikasi bentuk tantangan sifat guru di sekolah dasar.
3. Menganalisis implementasi kepemimpinan sifat kepala sekolah dalam mengelola tantangan tersebut berdasarkan kajian literatur mutakhir.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Studi

literatur dipilih untuk memperoleh pemahaman konseptual dan empiris mengenai implementasi kepemimpinan sifat kepala sekolah dalam mengelola tantangan sifat guru di sekolah dasar.

Sumber data berasal dari jurnal nasional dan internasional terindeks, buku referensi kepemimpinan pendidikan, serta laporan penelitian yang dipublikasikan dalam kurun waktu 2015–2025. Proses pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi, seleksi, dan klasifikasi literatur berdasarkan relevansi topik, kebaruan, serta kredibilitas sumber.

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi:

1. Reduksi data, yaitu proses seleksi dan pemfokusan informasi yang relevan.
2. Penyajian data dalam bentuk kategorisasi tematik.
3. Penarikan kesimpulan berdasarkan pola hubungan antar konsep.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber pustaka dan komparasi antar hasil penelitian yang sejenis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Konsep Kepemimpinan

Sifat Kepala Sekolah

Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan sifat menempatkan karakter personal sebagai fondasi efektivitas kepemimpinan. Sifat utama yang konsisten disebut dalam literatur meliputi:

1. Integritas dan kejujuran
2. Stabilitas emosi
3. Kepercayaan diri
4. Ketegasan dalam pengambilan keputusan
5. Empati dan kemampuan interpersonal
6. Komitmen terhadap mutu pendidikan

Dalam konteks sekolah dasar, sifat tersebut memengaruhi cara kepala sekolah membangun hubungan profesional, menyelesaikan konflik, serta mengarahkan perubahan.

2. Tantangan Sifat Guru di Sekolah Dasar

Kajian literatur mengidentifikasi beberapa tantangan yang berkaitan dengan sifat atau karakter guru, antara lain:

1. Resistensi terhadap inovasi pembelajaran

2. Rendahnya disiplin kerja pada sebagian individu
3. Perbedaan tingkat motivasi intrinsik
4. Kurangnya kolaborasi dalam komunitas belajar
5. Kecenderungan individualisme

Tantangan ini berdampak pada efektivitas implementasi kebijakan sekolah dan kualitas pembelajaran.

3. Implementasi Kepemimpinan Sifat dalam Mengelola Tantangan

Implementasi kepemimpinan sifat kepala sekolah tercermin dalam beberapa strategi berikut:

1. **Keteladanan Moral**
Kepala sekolah menunjukkan konsistensi antara perkataan dan tindakan sehingga membangun kepercayaan guru.
2. **Komunikasi Empatik**
Pendekatan dialogis membantu mengurangi resistensi dan meningkatkan partisipasi guru.
3. **Ketegasan Profesional**
Pengambilan keputusan yang tegas namun adil menjaga disiplin organisasi.
4. **Pemberdayaan Guru**
Kepala sekolah mendorong pengembangan profesional

berkelanjutan melalui supervisi dan refleksi bersama.

Pembahasan

Temuan kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan sifat tetap relevan dalam pengelolaan sekolah dasar modern. Meskipun teori kepemimpinan berkembang ke arah transformasional dan distributif, karakter personal pemimpin tetap menjadi fondasi utama legitimasi dan efektivitas kepemimpinan.

Integritas dan stabilitas emosi kepala sekolah berkontribusi terhadap terciptanya iklim kerja yang aman dan kondusif. Dalam situasi konflik atau resistensi, sifat empatik dan komunikasi terbuka berperan dalam mereduksi ketegangan organisasi. Sebaliknya, kelemahan dalam pengendalian emosi atau inkonsistensi sikap dapat memperburuk dinamika kerja guru.

Kajian ini juga menegaskan bahwa kepemimpinan sifat tidak dapat berdiri sendiri. Efektivitasnya meningkat ketika dipadukan dengan strategi manajerial, supervisi akademik, serta budaya kolaboratif. Dengan demikian, kepemimpinan berbasis sifat perlu dipahami sebagai fondasi karakter yang mendukung praktik kepemimpinan kontekstual.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat argumentasi bahwa sifat personal pemimpin merupakan determinan penting dalam efektivitas organisasi pendidikan. Secara praktis, pengembangan kepala sekolah perlu menekankan pembinaan karakter selain peningkatan kompetensi teknis.

E. Kesimpulan

Implementasi kepemimpinan sifat kepala sekolah dalam mengelola tantangan sifat guru di sekolah dasar menunjukkan bahwa karakter personal pemimpin memiliki pengaruh signifikan terhadap dinamika organisasi sekolah.

Tantangan sifat guru seperti resistensi, perbedaan motivasi, dan rendahnya kolaborasi memerlukan pendekatan kepemimpinan yang menekankan keteladanan, empati, ketegasan, serta konsistensi moral.

Kepemimpinan berbasis sifat tetap relevan dalam konteks pendidikan dasar, terutama ketika diintegrasikan dengan strategi manajemen partisipatif dan pengembangan profesional berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bush, T. (2019). *Educational Leadership and Management: Developing Insights and Practice*. SAGE Publications.
- Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and Practice* (8th ed.). SAGE Publications.
- Gümüş, S., & Özkan, S. (2016). *Leadership Style of School Principals and Teacher Job Satisfaction*. *Journal of Educational Sciences*, 8(2), 215–232.
- Hallinger, P., & Wang, W.-C. (2020). *Assessing Instructional Leadership with Large-Scale Data: Research Design, Measurement, and Leadership Effects*. *School Effectiveness and School Improvement*, 31(1), 1–19.
- Harris, A. (2018). *Distributed Leadership in Schools: A Practical Guide for Learning-Focused Leadership Teams*. Routledge.
- Leithwood, K., & Sun, J. (2019). *The Nature and Effects of Transformational School Leadership: A Meta-Analytic Review of Unpublished Research*. *Educational Administration Quarterly*, 55(1), 3–40.
- Li, A., Hallinger, P., & Ko, J. (2018). *Principal Instructional Leadership, Teacher Leadership, and Collaborative School Culture: A Longitudinal Investigation*. *Journal of Educational Administration*, 56(3), 290–306.
- Ng, J. C., & Chan, C. K. (2021). *Exploring Principal Emotional Intelligence and Teacher Outcomes: Evidence in Hong Kong Schools*. *Asia Pacific Journal of Education*, 41(2), 227–243.
- Özdemir, Y., & Altun, O. (2021). *School Principals' Leadership Traits and Teacher Motivation: A Relational Study*. *Educational Management Administration & Leadership*, 49(6), 1050–1068.
- Robinson, V., Hohepa, M., & Lloyd, C. (2023). *School Leadership and Student Outcomes: Identifying What Works and Why*. Routledge.
- Salleh, N. H., Abdullah, N. A., & Daud, S. (2017). *Principal Leadership Style and Teacher Work Performance in Primary Schools*. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 6(2), 155–169.

- Sahin, I., & Yildirim, A. (2022). *School Leadership Practices That Promote Teachers' Professional Development*. *Journal of Educational Change*, 23(4), 483–502.
- Setyaningrum, W., & Latief, M. A. (2024). *Principal Leadership in Developing Teachers' Creativity in Indonesian Elementary Schools*. *Indonesian Journal of Educational Leadership*, 5(1), 62–78.
- Smith, J., & Jones, L. (2020). *Managing Diversity of Teacher Characteristics: Strategies for Successful School Leadership*. *International Journal of Educational Leadership Preparation*, 15(2), 1–12.